

## Tingkat kemampuan teknik dasar *passing* atas pada ekstrakurikuler bola voli

Rijal Fajri, Nana Suryana Nasution, Rhama Nurwansyah Sumarsono

Program Studi Pendidikan Jasamani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

\* Correspondence: [1910631070181@student.unsika.ac.id](mailto:1910631070181@student.unsika.ac.id)

### Abstract

*The problem is that many students have difficulty performing the upper passing technique and the hand position is not correct and the hand is not straight when pushing the ball. The aim is to find out how much upper passing ability. This method is quantitative statistical in nature. The population was 40 students and sampling used probability sampling. The design uses a cross sectional survey. The instrument uses a 60-minute top passing test. Data collection techniques using measuring tests of passing ability levels. Data analysis techniques using descriptive kuantitatif percentages. The results were 50% and the frequency was 20, the overall data assessment process of 40 people who took the test, participants whose level of passing ability was included in the overall assessment. The low classification process is 40 people. The percentage is 80% according to the comparison between the results of the assessment procedure and the overall evaluation findings of the percentage of 32 and moderate categorization. The overall percentage comparison results show a percentage of 20 medium classification, while the overall results show a percentage of 32, 80% classification, and medium classification. The conclusion is that the overall assessment process is in the low category, with an average score in the high category. While the overall assessment results are in the medium category with a value in the low category.*

**Keywords:** Ability level; basic technique; volleyball extracurricular; top passing

### Abstrak

Masalahnya siswa banyak mengalami kesulitan melakukan teknik *passing* atas dan posisi tangan kurang tepat serta tangan tidak lurus ketika mendorong bola. Tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan *passing* atas. Metode ini kuantitatif bersifat statistik. Populasi berjumlah 40 siswa dan pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*. Disain menggunakan survei *cross sectional*. Instrumen menggunakan tes *passing* atas 60 menit. Teknik pengumpulan data menggunakan mengukur tes tingkat kemampuan *passing*. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif persentase. Hasil sebesar 50% dan frekuensinya 20, proses penilaian data keseluruhan dari 40 orang yang mengikuti tes, peserta yang tingkat kemampuan *passing*nya masuk dalam penilaian keseluruhan. Proses klasifikasi rendah sebanyak 40 orang. Persentasenya 80% sesuai dengan perbandingan antara hasil prosedur penilaian dan temuan evaluasi keseluruhan persentase 32 dan kategorisasi sedang. Hasil perbandingan persentase keseluruhan menunjukkan persentase 20 klasifikasi sedang, sedangkan hasil keseluruhan menunjukkan persentase 32, klasifikasi 80%, dan klasifikasi sedang. Simpulannya proses penilaian keseluruhan dengan kategori rendah, dengan nilai rata-rata dengan kategori tinggi. Sedangkan hasil penilaian keseluruhan dengan kategori sedang dengan nilai dengan kategori rendah.

**Kata Kunci:** Ekstrakurikuler bola voli; *passing* atas; tingkat kemampuan; teknik dasar.

Received: 13 Oktober 2023 | Revised: 13, 27, 30 Oktober 2023  
Accepted: 10 November 2023 | Published: 30 Desember 2023



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## Pendahuluan

Menurut (Hafizh, 2021) pendidikan jasmani adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari suatu proses pendidikan secara keseluruhan melalui kegiatan fisik yang dipilih untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan organik, *neuromuskuler*, *interperatif*, sosial, dan emosional. Seperti halnya di SMAN 1 Cabangbungin, pendidikan jasmani masuk dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang terfokus pada pengembangan aspek nilai-nilai dalam pertumbuhan, perkembangan dan sikap perilaku anak didik serta membantu siswa meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap dan perilaku positif melalui pengembangan gerak dasar aktifitas jasmani.

Pembelajaran PJOK mendapat porsi seminggu 2 kali untuk tiap kelas dengan berbagai macam materi yang harus disampaikan membuat guru dan siswa harus benar-benar memanfaatkan jam pelajaran yang diberikan dengan baik dan efisien. Materi yang diberikan kepada siswa harus dikemas dengan baik. Karena untuk satu materi pembelajaran kadang hanya bisa diberikan dua kali tatap muka. Sehingga untuk dapat memahami materi yang diberikan oleh guru, siswa harus benar-benar memperhatikan dan mempraktikkan dengan baik. Karena dalam dua kali tatap muka siswa belum tentu mengerti dan bisa mempraktikkan materi yang 2 diberikan, sehingga kemampuan yang dimiliki belum bisa dilihat sepenuhnya karena belum maksimal dalam menangkap materi yang diberikan.

Menurut (Fernando, 2022) materi pembelajaran pendidikan jasmani yang terdapat di Sekolah Menengah Atas berbagai macam materi salah satunya yaitu bola voli. Bola voli tidak hanya merupakan olahraga yang bersifat rekreasi dan sekedar alat untuk meningkatkan kebugaran jasmani saja, tetapi juga terdapat keterampilan yang memiliki nilai tersendiri bagi orang yang melakukan permainan bola voli atau dapat juga menjadi suatu kebanggaan (Syatria, 2019). Dengan kata lain permainan bola voli dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengekspresikan diri sesuai kemampuan sendiri (Nasuka, 2010). Tujuan lain dari permainan bola voli yaitu untuk sarana pendewasaan anak atau alat untuk mendidik anak dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, misalnya nilai kerjasama, percaya diri, tanggungjawab, keberanian, dan *sportivitas* (Mawarti, 2009).

Menurut (Hernando & Atradinal, 2020) latihan fisik membantu murid mengembangkan dan meningkatkan keterampilan alami, *neuromuskuler*, *interpretatif*, sosial, dan emosional mereka, menjadikan pendidikan jasmani sebagai aspek integral dari keseluruhan proses pendidikan. Penjasorkes merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), seperti halnya di SMAN 1 Cabangbungin. PJOK bertujuan untuk mengembangkan sikap perilaku murid dan aspek nilai pada tumbuhan berbunga sekaligus meningkatkan kebugaran dan kesehatan jasmani melalui pengenalan dan penanaman sikap dan perilaku positif melalui gerak dan berbagai aktivitas jasmani lainnya.

Pendidikan jasmani adalah usaha pendidikan yang menggunakan tubuh sebagai jembatannya, kegiatan pendidikan pada umumnya, termasuk pendidikan jasmani, tidak dapat dipisahkan (Utama, 2011). Menurut (Tolib, 2015) pendidikan modern adalah usaha untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan anak ke arah keberadaan jasmani atau jasmani yang dirancang secara ilmiah, terarah, dan *metodis*, serta yang dirangkai oleh lembaga

pendidikan yang mumpuni, kegiatan olahraga dapat dianggap sebagai pendidikan. Dalam pendidikan jasmani, murid terlibat dalam berbagai permainan dan latihan untuk mengembangkan kebugaran dan kekuatan fisik mereka untuk mencapai keberhasilan akademik (Mustafa, 2022).

Menurut (Shilviana & Hamami, 2020) tujuan kegiatan ekstrakurikuler di kelas adalah untuk memenuhi kebutuhan murid, membantu mereka yang membutuhkan, memperbaiki lingkungan belajar, dan menginspirasi mereka untuk lebih kreatif. Berbagai *platform* atau program digunakan dalam pengajaran murid di sekolah untuk membantu proses pendidikan, yang kemudian dapat meningkatkan bakat dan keterampilan ke arah informasi yang lebih canggih (Tambak & Lubis, 2022). Kemampuan melakukan gerakan-gerakan dasar bola voli seperti *passing over*, mengumpan, dan *smash* merupakan salah satu bakat dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain bola voli (Keswando et al., 2022).

Menurut (Adi & Indarto, 2021) ada 4 gaya bermain bola voli yang harus dipelajari, 4 metode dasar tersebut adalah metode *passing atas*, bagaimana umpan dilakukan atau strategi *passing*, letakkan blok ke dalam tindakan, metode menghancurkan. Kemampuan teknik dalam permainan bola voli mengacu pada cara menguasai bola dengan baik dan efisien dengan tetap mematuhi peraturan permainan yang berlaku untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Gagasan, hukum, dan informasi yang terbukti secara ilmiah yang mendukung penerapannya adalah dasar dari keterampilan bermain yang baik (Chan, 2017). Salah satu keterampilan dasar dalam permainan bola voli yang harus dimiliki pemain untuk berpartisipasi adalah *passing*, yang meliputi *passing bawah* dan *atas* (Maulana & Rifki, 2020).

Pemain harus memiliki pemahaman yang kuat tentang kemampuan *passing*, salah satu aset kunci dalam bola voli, untuk melakukan serangan umpan (Sistiasih & Pradana, 2022). Bagi pemain yang akan melakukan serangan (*smash*), gerakan yang tepat dan benar saat melakukan *passing* kemungkinan besar akan menghasilkan gerakan bola yang tepat dan menguntungkan (Sovenski, 2018). Gerakan-gerakan dasar permainan bola voli yang meliputi *passing*, *servis*, *smashing*, dan *blocking* dikenal dengan teknik bola voli (Bakhri et al., 2020). Untuk membangun tim yang *solid* saat bermain bola voli, pemain diharapkan memiliki pemahaman yang kuat tentang gerakan dasar olahraga. Keterampilan teknik bermain bola voli adalah cara memainkan bola secara *efisien* dan *efektif* sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal (Anggara & Yudi, 2019).

Teknik bermain yang baik selalu berdasarkan pada teori dan hukum-hukum yang sudah teruji dalam ilmu dan pengetahuan yang menunjang pelaksanaan teknik tersebut (Ikadarny et al., 2023). Permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai untuk melakukan permainan, salah satunya yaitu *passing atas* (Ilham et al., 2019). Sebagai salah satu modal utama dalam permainan bola voli maka kemampuan melakukan *passing atas* perlu dikuasai dengan baik oleh setiap pemain supaya umpan bisa dilakukan, gerakan yang benar dan tepat saat melakukan *passing atas* kemungkinan besar akan menghasilkan umpan lambung yang benar sehingga bisa menghasilkan serangan kepada lawan (Kastrena et al., 2020).

Menurut (Fauzi & Sapulete, 2023:89) sering kali *passing atas* yang baik digunakan sebagai andalan untuk mengumpan *spiker* guna mendapatkan poin, karena umpan yang baik

akan memudahkan *spiker* memukul bola lebih kuat dan pukulan lebih menemukik ke arah lawan. Pada kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli disampaikan secara bertahap dari keterampilan yang mudah dan sederhana menuju ke tingkat yang lebih sulit/kompleks. Hal itu dilakukan supaya peserta ekstrakurikuler mampu menerima dengan baik dan memahami keterampilan yang diberikan dengan mudah. Namun demikian meskipun sudah diberikan pemahaman secara bertahap, masih banyak peserta ekstrakurikuler di SMAN 1 Cabangbungin yang mengalami kesulitan dalam menguasai teknik *passing* atas.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli, siswa banyak mengalami kesulitan dalam melakukan teknik *passing* atas. Kesulitan tersebut antara lain dalam melakukan *passing* atas banyak siswa yang kesulitan dalam melambungkan bola, sehingga lambungan bola jauh dari jangkauan, selanjutnya saat perkenaan bola tidak tepat sehingga lambungan bola tidak dapat di *eksekusi spiker* menjadi serangan, posisi tangan siswa yang kurang tepat serta tangan yang tidak lurus ketika mendorong bola dan membuat bola tidak melambung dengan sempurna.

Dari kesulitan yang didapat siswa kita bisa melihat kesalahan dari teknik yang dilakukan oleh siswa peserta ekstrakurikuler, dan belum mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa ekstrakurikuler yang didapat dari hasil materi yang diberikan oleh pelatih. Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud untuk penelitian ini dilakukan supaya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pelatih dalam merencanakan dan menjalankan program latihan sehingga diharapkan mampu membantu dalam pencapaian tujuan prestasi bola voli sesuai dengan program latihan dan kebutuhan siswa peserta ekstrakurikuler.

## Metode

Menurut (Nikmatur, 2017) pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut (Mukaromah, 2021) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic*. Selain itu, pendekatan kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori (*theories*) tertentu dengan cara meneliti pengaruh antar variabel (Yelsi & Afriani, 2023). Menurut (Sudaryo et al., 2019:65) metode survei merupakan penelitian yang di gunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah bukan buatan, tetapi peneliti melakukan dalam pengumpulan data misalnya mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya perlakuan tidak seperti dalam eksperimen.

Menurut (Apriyani, 2019) karena penulisan ini bersifat statistik dan bertujuan mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan, maka teknik penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Wijaya & Sakti, 2021) teknik penulisan kuantitatif dapat dipahami sebagai pendekatan penulisan berbasis positifis yang digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan peralatan penulisan, dan menggunakan metode kuantitatif atau statistik untuk analisis data. Teknik kuantitatif adalah cara lain untuk mengevaluasi hipotesis dengan melihat bagaimana variabel yang berbeda berinteraksi.

Pendekatan penulisan (Sudaryo et al., 2019:62) menyatakan bahwa metode survei adalah penulisan yang digunakan untuk memperoleh data dari tempat-tempat alami tertentu, bukan buatan, tetapi penulis melakukan pengumpulan data misalnya menyebarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan lain sebagainya. Menurut (Swarjana, 2022:6) populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari hal-hal atau orang-orang yang memiliki sifat dan ciri tertentu yang dipilih penulis untuk dipelajari sebelum menarik kesimpulan. Populasi penulisan ini adalah 40 murid SMAN 1 Cabangbungin yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

Tabel 1. Populasi penulisan

| No.    | Kelas | Jenis kelamin |    | Total |
|--------|-------|---------------|----|-------|
|        |       | L             | P  |       |
| 1      | X     | 6             | 11 |       |
| 2      | XI    | 7             | 9  |       |
| 3      | XII   | 3             | 4  |       |
| Jumlah |       |               |    | 40    |

Sampel adalah bagian dari populasi dan berbagi banyak sifat dengannya (Ruane, 2021:7). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penulisan ini adalah *sampling probabilitas*, yang memberikan masing-masing dari 40 elemen (anggota) populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Pengetahuan tentang rumus slovin salah satu teori *sampling* yang paling sering digunakan dalam penulisan kuantitatif adalah rumus slovin (Widiarini et al., 2022). Untuk menggeneralisasi temuan studi, rumus slovin sering digunakan, dan perhitungannya tidak memerlukan penggunaan tabel sampel. Rumus langsung juga dapat digunakan untuk melakukan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin.

Penulisan ini dilakukan terhadap variabel bebas yaitu tanpa mencocokkan atau berkaitan dengan faktor lain. Derajat kemampuan teknik dasar dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Cabangbungin diukur dengan variabel ini. Tingkat keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan kegiatan dengan sukses dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu atau tujuan yang diinginkan untuk menghasilkan hasil terbaik dan apa yang diharapkan disebut sebagai keterampilan mereka (Wahdati et al., 2022). Penulisan ini akan melihat kemampuan teknik dasar bola voli ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin. Dalam penulisan ini, saya menggunakan desain penulisan survei, yaitu suatu metode untuk mengumpulkan data tentang *prevalensi*, *distribusi*, dan hubungan suatu populasi di antara berbagai variabel.

Permintaan akan layanan pendidikan yang terkait dengan program, infrastruktur sekolah, atau partisipasi di sekolah atau masyarakat dapat dinilai menggunakan metodologi survei *cross-sectional* (Triwahyuningsih et al., 2020). Dalam rangka membantu murid mencapai tujuan pendidikannya, bimbingan dan konseling merupakan dua bidang dimana penulisan ini dapat digunakan sebagai informasi dalam pengembangan program dan layanan pendidikan. Perilaku beberapa populasi diukur melalui desain survei *cross-sectional*. Instrumen penulisan ini merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang dapat diamati, menurut (Djollong, 2014). Ujian *passing* atas merupakan instrumen yang digunakan dalam penulisan ini untuk mengumpulkan data dengan

menggunakan tes tingkat keterampilan strategi passing bola voli dasar. Instrumen penulisan untuk mengumpulkan data ialah tes, dan metode pengumpulan data mengharuskan murid laki-laki dan perempuan untuk menyelesaikan tes yang dapat berlangsung hingga 60 menit.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Hasil keterampilan teknik dasar *passing* seluruh murid ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Cabangbungin. Menurut temuan penulisan, angka terbesar ialah 24 dan minimum adalah 16. 20 digunakan untuk mendapatkan rata-rata, dan 2.994 adalah standar deviasi. 20 menyediakan modus, sedangkan 20 berfungsi sebagai median. Setelah dilakukan analisis data, maka hasil keseluruhan kemampuan *passing* atas murid SMAN 1 Cabangbungin dalam pertandingan bola voli ditentukan dengan menggunakan rumus kategori yang telah ditetapkan

Tabel 1. Norma klasifikasi tingkat kemampuan teknik dasar passing atas proses penilaian secara keseluruhan.

| Interval                 | Klasifikasi | Frekuensi | Prsentase |
|--------------------------|-------------|-----------|-----------|
| $x \geq 42,672$          | Tinggi      | 5         | 12,5%     |
| $37,373 \leq x < 42,672$ | Sedang      | 15        | 37,5%     |
| $x \leq 37,373$          | Rendah      | 20        | 50%       |
| Jumlah                   |             | 40        | 100%      |

Berdasarkan grafik tersebut di atas, 5 murid (12,5%) dalam keterampilan keseluruhan tim bola voli SMAN 1 Cabangbungin metode *passing* dasar termasuk dalam kelompok tinggi. 20 murid (50%) masuk ke dalam kelompok rendah, sedang, sedangkan 15 murid (37,5%) masuk ke dalam kategori sedang. Frekuensi maksimum yang masuk dalam kategori kurang baik menunjukkan bahwa ekstrakurikuler permainan bola voli SMAN 1 Cabangbungin secara keseluruhan memiliki keterampilan *passing* yang rendah.

Kemampuan teknik dasar proses penilaian keseluruhan *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 24 dan nilai minimum 16. Mean diperoleh sebesar 20 dan standar deviasi sebesar 2,994. Modus diperoleh sebesar 20, dan median sebesar 20. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil kemampuan tekni dasar *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin.

Untuk melihat hasil penelitian secara lebih mendalam, deskripsi hasil penelitian kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin berdasarkan keseluruhan adalah kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin. Hasil proses penilaian keseluruhan memperoleh nilai maksimum sebesar 24 dan nilai minimum 16. Mean diperoleh sebesar 20 dan standar deviasi sebesar 1,994. Modus diperoleh sebesar 20 dan median sebesar 20. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Cabang Bungin.

Tabel 2. Proses penilain passing atas siswa laki-laki siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin.

| Interval                 | Klasifikasi | Frekuensi | Prsentase |
|--------------------------|-------------|-----------|-----------|
| $x \geq 41,838$          | Tinggi      | 4         | 25%       |
| $37,162 \leq x < 41,838$ | Sedang      | 3         | 18,75%    |
| $x < 37,162$             | Rendah      | 9         | 56,25%    |
| Jumlah                   |             | 16        | 100%      |

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin terdapat 4 siswa (25%) dalam kategori tinggi, 3 siswa (18,75%) dalam kategori sedang, 9 siswa (56,25%) dalam kategori rendah, frekuensi terbanyak pada kategori rendah, sehingga dapat disimpulkan kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin adalah rendah. Dari keterangan di atas kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin.

Untuk melihat hasil penelitian secara lebih mendalam, deskripsi hasil penelitian kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin hasil penilain laki-laki adalah kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin. Hasil proses penilaian laki-laki memperoleh nilai maksimum sebesar dan nilai minimum 5, Mean diperoleh sebesar 9, dan standar deviasi sebesar 2,9. Modus diperoleh sebesar 6, dan median sebesar 9,5. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin sebagai berikut.

Tabel 3. Proses penilain perempuan *passing* atas bola voli SMAN 1 Cabangbungin

| Interval                 | Klasifikasi | Frekuensi | presentase |
|--------------------------|-------------|-----------|------------|
| $x \geq 70,638$          | Tinggi      | 9         | 37,5%      |
| $53,362 \leq x < 70,638$ | Sedang      | 11        | 45,85%     |
| $x \leq 72,168$          | Rendah      | 4         | 16,66%     |
| Jumlah                   |             | 24        | 100%       |

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin terdapat 0 siswa (37,5%) dalam kategori tinggi, 11 siswa (45,84%) dalam kategori sedang, 4 siswa (%) dalam kategori rendah, 3 siswa (27,27%). Frekuensi terbanyak pada kategori sedang, sehingga dapat di simpulkan kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli siswa perempuan 24 ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin adalah sedang. Dari keterangan di atas kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli.

Hasil proses penilaian perempuan ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Cabangbungin memperoleh nilai maksimum sebesar 46 dan nilai minimum 32. Mean diperoleh sebesar 17,87 dan standar deviasi sebesar 3,87. Modus diperoleh sebesar 42, dan median sebesar 38. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil

kemampuan teknik dasar 24 siswa *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Cabangbungin.

Proses penilaian keseluruhan *passing* atas SMAN 1 Cabangbungin kemampuan teknik dasar dinilai secara umum sebagai prestasi murid dalam pertandingan bola voli untuk kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Cabangbungin. Menurut temuan penulisan, nilai maksimum 24 dan nilai minimum 16 tercapai. Rata-rata 20 dan standar deviasi 2,994 ditentukan. 20 juga merupakan median dan modus. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditetapkan, analisis data menghasilkan temuan keterampilan teknik dasar *passing* atas dalam permainan bola voli murid ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin sebagai berikut.

Tabel 4. Norma klasifikasi nilai keseluruhan murid ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Cabangbungin.

| Interval            | Klasifikasi | Frekuensi | Presentase |
|---------------------|-------------|-----------|------------|
| $x \geq 29,6$       | Tinggi      | 0         | 0%         |
| $3,4 \leq x < 29,6$ | Sedang      | 32        | 80%        |
| $x < 3,4$           | Rendah      | 8         | 20%        |
| Jumlah              |             | 40        | 100%       |

Berdasarkan tabel di atas terdapat 2 murid (20%) pada kategori rendah, 0 murid (0,00%) pada kategori tinggi, 32 murid (80%) pada kategori tinggi sedang, dan 0 murid (0,00%) pada kategori sedang. kategori rendah pada murid ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Cabangbungin. Mayoritas kejadian masuk dalam kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa murid ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Cabangbungin memiliki kemampuan *passing* atas sedang. Berdasarkan data di atas, *histogram* berikut dapat digunakan untuk menampilkan kemampuan *passing* SMAN 1 Cabangbungin dalam permainan ekstrakurikuler bola voli.

Hasil penilaian keseluruhan siswa ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Cabangbungin memperoleh nilai maksimum sebesar 14 dan nilai minimum 5. Mean diperoleh sebesar 7,53 dan standar deviasi sebesar 2,53. Modus diperoleh sebesar 5, dan median sebesar 7. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil kemampuan teknik dasar *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin sebagai berikut.

Tabel 5. Penilaian laki-laki siswa ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Cabangbungin.

| Interval            | Klasifikasi | Frekuensi | Presentase |
|---------------------|-------------|-----------|------------|
| $Xx \geq 29,6$      | Tinggi      | 0         | 0%         |
| $3,4 \leq x < 29,6$ | Sedang      | 7         | 43,75%     |
| $x < 3,4$           | Rendah      | 9         | 56,25%     |
| Jumlah              |             | 16        | 100%       |

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan kemampuan teknik dasar *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin secara keseluruhan terdapat 0 siswa (0%) dalam klasifikasi tinggi, 7 siswa (43,75%) dalam kategori sedang, 9 siswa (56,25%) dalam kategori rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori rendah,

sehingga dapat disimpulkan kemampuan passing atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin secara keseluruhan penilaian laki-laki adalah rendah. Dari keterangan di atas kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin.

Hasil penilaian keseluruhan siswa ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Cabangbungin memperoleh nilai maksimum sebesar 14, dan nilai minimum 5. Mean diperoleh sebesar 9, dan standar deviasi sebesar 2,9. Modus diperoleh sebesar 6, dan median sebesar 9,5. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin sebagai berikut.

Tabel 6. Penilaian perempuan pada teknik dasar ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Cabangbungin.

| Interval        | Klasifikasi | Frekuensi | presentase |
|-----------------|-------------|-----------|------------|
| $x \geq 14$     | Tinggi      | 0         | 0%         |
| $4 \leq x < 14$ | Sedang      | 14        | 58,4%      |
| $x < 4$         | Rendah      | 10        | 41,6%      |
| Jumlah          |             | 24        | 100%       |

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan kemampuan teknik dasar *passing* atas dalam permainan bola voli siswi perempuan ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin terdapat 0 siswa (0%) dalam kategori tinggi, 14 siswa (58,4%) dalam kategori sedang, 10 siswa (41,6%) dalam kategori rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan kemampuan teknik dasar perempuan ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Cabangbungin adalah sedang. Dari keterangan di atas kemampuan teknik dasar *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin.

Hasil penilaian perempuan ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Cabangbungin memperoleh nilai maksimum sebesar 9,0 dan nilai minimum 5,0. Mean diperoleh sebesar 6,42 dan standar deviasi sebesar 1,41. Modus diperoleh sebesar 5,0 dan median sebesar 6,0. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil kemampuan teknik dasar *passing* atas dalam permainan bola voli siswi perempuan ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin. Nilai maksimum 14 dan nilai minimum 5 ditemukan dalam temuan penulisan. Rata-rata adalah 7,53 dengan standar deviasi 2,53 diperoleh. Median adalah 7, dan modusnya adalah 5. Analisis data menentukan hasil prosedur *passing* atas dasar pada murid ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Cabangbungin berdasarkan rumus kategori yang telah ditetapkan.

Tabel 7. Perbandingan antara proses keseluruhan dan nilai keseluruhan

| No | Perbandingan       | Frekuensi | Frresentase | Kelasifikasi |
|----|--------------------|-----------|-------------|--------------|
| 1  | Proses Keseluruhan | 20%       | 50%         | Rendah       |
| 2  | Nilai Keseluruhan  | 32%       | 80%         | Sedang       |

Dari di atas dapat kita lihat bahwa proses keseluruhan memiliki nilai 20% dan memiliki nilai frekuensi relative 50% dalam kategori rendah. Dari tabel di atas kita lihat bahwa dari hasil penilaian keseluruhan memiliki nilai 32% dan memiliki nilai frekuensi relative 80% dalam kategori sedang. Dalam kesimpulan dari tabel di atas bahwa nilai keseluruhan 80% lebih tinggi dari pada nilai proses keseluruhan hanya 50%. Hasil perbandingan antara proses keseluruhan dan hasil keseluruhan, proses keseluruhan memperoleh nilai sebesar 29% dan hasil nilai keseluruhan memperoleh nilai 32% murid ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin.

Tabel 8. Perbandingan antara proses laki-laki dan nilai laki-laki

| No | Perbandingan       | Frekuensi | Frekuensi Relative | Klasifikasi |
|----|--------------------|-----------|--------------------|-------------|
| 1. | Proses Laki – Laki | 9%        | 56,25%             | Rendah      |
| 2. | Nilai Laki – Laki  | 45%       | 45,84%             | Sedang      |

Dari di atas dapat kita lihat bahwa proses laki – laki memiliki nilai 9% dan memiliki nilai frekuensi relative 56,25% dalam kategori rendah. Dari tabel di atas kita lihat bahwa dari hasil penilaian laki-laki memiliki nilai 45% dan memiliki nilai frekuensi relative 45,84% dalam kategori sedang. Dalam kesimpulan dari tabel di atas bahwa nilai laki-laki 45% lebih tinggi dari pada nilai proses laki-laki hanya 9. Hasil perbandingan antara proses laki-laki dan hasil laki-laki, proses laki-laki memperoleh nilai sebesar 45% dan hasil nilai laki-laki memperoleh nilai 56% siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin.

Tabel 9. Perbandingan proses perempuan dan hasil perempuan siswi ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Cabangbungin.

| No | Perbandingan     | Frekuensi | Frekuensi relative | Klasifikasi |
|----|------------------|-----------|--------------------|-------------|
| 1  | Proses perempuan | 11%       | 45,84%             | Sedang      |
| 2  | Nilai perempuan  | 14%       | 58,4%              | Sedang      |

Dari di atas dapat kita lihat bahwa proses perempuan memiliki nilai 11% dan memiliki nilai frekuensi relative 45,84% dalam kategori sedang. Dari tabel di atas kita lihat bahwa dari hasil penilaian laki-laki memiliki nilai 14% dan memiliki nilai frekuensi relative 58,4% dalam kategori sedang. Dalam kesimpulan dari tabel di atas bahwa nilai proses 11% dan nilai perempuan 14% memiliki kategori yang sama yaitu kategori sedang. Hasil perbandingan antara proses perempuan dan hasil perempuan, proses perempuan memperoleh nilai sebesar 45% dan hasil nilai perempuan memperoleh nilai 58% siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin.

## Pembahasan

Dengan menggunakan tes *passing* atas dari data penulisan tentang tingkat kemampuan *passing* peserta ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Cabangbungin. Hasil penulisan ini mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kemampuan *passing* atas antara satu peserta dengan peserta lainnya. Informasi kinerja murid yang lulus ujian kelulusan kemudian ditransformasikan sesuai dengan standar pengkategorian ujian kelulusan. Jika disajikan

sebesar 50% dan frekuensinya adalah dua puluh, maka hasil proses penilaian data keseluruhan untuk tingkat kemampuan *passing* peserta di atas menunjukkan bahwa dari 40 orang yang mengikuti tes, peserta yang tingkat kemampuan *passing*nya masuk dalam penilaian keseluruhan.

Proses dengan klasifikasi rendah sebanyak empat puluh orang. Persentasenya adalah delapan puluh persen sesuai dengan perbandingan antara metode evaluasi dengan total temuan penilaian untuk persentase tiga puluh dua persen dan kategorisasi sedang. Hasil perbandingan persentase keseluruhan menunjukkan persentase dua puluh, klasifikasi dua puluh dan klasifikasi sedang, sedangkan hasil keseluruhan menunjukkan persentase tiga puluh dua, klasifikasi delapan puluh persen, dan klasifikasi sedang. Kemampuan teknik dasar bola voli *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Cabangbungin terdapat nol siswa nol koma nol nol persen dalam kategori tinggi, tiga puluh dua siswa delapan puluh persen, dalam kategori sedang, dua siswa dua puluh persen dalam kategori rendah.

Frekuensi terbanyak pada kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Cabangbungin adalah sedang. Dari keterangan di atas kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Cabangbungin. Perbandingan hasil penilaian penelitian saya. Tingkat kemampuan *passing* atas pada ekstrakurikuler bola voli di SMANegeri 1 Cabangbungin. Hasil penelitian saya dengan klasifikasi tinggi tiga puluh dua siswa delapan puluh persen, dari jumlah nilai rata-rata tujuh koma lima persen dari jumlah empat puluh siswa ekstrakurikuler bola voli. Sedangkan hasil nilai penelitian.

## Simpulan

Dapat disimpulkan dari penulisan dan perdebatan bahwa, dalam parameter penulisan ini, taktik dasar *passing* atas untuk pemain bola voli ekstrakurikuler di SMAN 1 Cabangbungin berada dalam jangkauan keterampilan mereka informasi yang diperoleh dari hasil penulisan tentang kemahiran murid SMAN 1 Cabangbungin dalam taktik *passing* atas dasar pada pertandingan bola voli. Diwajibkan untuk mendiskusikan baik hasil keseluruhan maupun hasil dari setiap ulangan karena pada pertandingan bola voli kalah. Penggambaran data dilakukan secara holistik, tergantung pada kegiatan ekstrakurikuler masing-masing peserta, dan dilakukan dengan menggunakan data keterampilan teknik dasar *passing* atas dalam permainan bola voli, yang ditentukan oleh butir-butir tes yang digunakan. Informasi tersebut kemudian dibagi menjadi tiga kategori tinggi, sedang, dan rendah. Paling banyak dari statistik populasi pemain ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Cabangbungin.

Berdasarkan dari perumusan masalah dan tujuan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana tingkat kemampuan teknik dasar *passing* atas pada ekstrakurikuler bola voli”, pembatasan masalah berdasarkan indentifikasi masalah maka pembatasan masalah penelitian ini yaitu “Tingkat kemampuan teknik dasar *passing* atas pada ekstrakurikuler bola voli“. Hasil penelitian proses penilaian keseluruhan dengan kategori rendah, dengan nilai rata-rata dengan kategori tinggi. Sedangkan hasil penilaian keseluruhan dengan kategori sedang dengan nilai dengan kategori rendah.

## Pernyataan Penulis

Saya yang berdomisili lengkap yang ada di artikel dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul tingkat kemampuan teknik dasar passing atas pada ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Cabangbungin tersebut belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal atau media sejenis lainnya dan merupakan hasil karya original si penulis. Apabila dikemudian hari ditemukan artikel tersebut sama persis dan sudah dipublikasikan maka saya selaku penulis siap menerima sanksi dari pengelola Jurnal Porkes.

## Daftar Pustaka

- Adi, F. A. P., & Indarto, P. (2021). Pengaruh Latihan Drill Bola Pantul Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 95–102. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4620>
- Anggara, D., & Yudi, A. A. (2019). Latihan Pliometrik Berpengaruh Terhadap Kemampuan Smash Atlet Bolavoli. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1331–1343. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/369>
- Apriyani, N. Ni. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Filmstrip pada Siswa Kelas XI MAN 6 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Diksatrasia*, 3(2), 60–74. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v3i2.2209>
- Bakhri, R. S., Nurjaman, D., Listiandi, A. D., Festiawan, R., & Ginanjar, D. A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Smartphone: Meningkatkan Keterampilan Service Atas Bola Voli. *Jurnal MensSana*, 5(2), 96–105. <https://doi.org/10.24036/menssana.050220.01>
- Chan, F. (2017). Implementasi Guru Menggunakan Metode Permainan pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(1), 106–123. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i1.6821>
- Djollong, A. F. (2014). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *Istiqra': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 2(1), 86–100. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>
- Fauzi, M. S., & Sapulete, J. J. (2023). *Buku Ajar Didaktik Metodik Pembelajaran Bola Voli* (D. Cahyono (ed.); Ed. I). Cv. Adanu Abimata.
- Fernando, J. (2022). Media Pembelajaran Bola Voli Interaktif Berbasis Android. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (Joki)*, 2(2), 94–99. <https://doi.org/10.55081/joki.v2i2.587>
- Hafizh, M. (2021). Profesionalisme Guru Penjaskes dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMP Negeri 3 Batusangkar. *El-Rusyd: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi*, 6(2), 17–32. <https://doi.org/10.58485/elrusyd.v6i2.65>
- Hernando, Y., & Atradinal, A. (2020). Tinjauan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Limau Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Jpdo*, 3(1), 15–23. <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/611>
- Ikadarny, I., Sutriawan, A., Syafruddin, M. A., & Haeril, H. (2023). Analisis Kemampuan Servis Bawah pada Permainan Bola Voli. *Jurnal Ilmiah Stok Bina Guna Medan*, 11(1), 39–44. <https://doi.org/10.55081/jsbg.v11i1.809>
- Ilham, I., Oktadinata, A., & Idman, I. (2019). Analisis Keterampilan Passing Bawah dan

- Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 8(1), 56–67. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/csp/article/view/9061>
- Kastrena, E., Setiawan, E., Patah, I. A., & Nur, L. (2020). Pembelajaran Peer Teaching Berbasis Zoom Video Sebagai Solusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Saat Situasi Covid-19. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 69–75. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v4i1.25133>
- Keswando, Y., Sistiasih, V. S., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168–177. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.4996>
- Maulana, S. A., & Rifki, M. S. (2020). Pengaruh Metode Latihan Drill terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pemain Bola Voli Putri SMA. *Jurnal Stamina*, 3(6), 481–498. <http://stamina.ppj.unp.ac.id/index.php/JST/article/view/506>
- Mawarti, S. (2009). Permainan Bolavoli Mini untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(2), 67–72. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppi/article/view/443>
- Mukaromah, N. (2021). Pengaruh Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Kelas A Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Salahuddin Pasuruan di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Education and Religious Studies (Jers)*, 1(1), 35–39. <https://doi.org/10.57060/jers.v1i01.15>
- Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984>
- Nasuka, N. (2010). Implementasi Performance Assessment dalam Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Teori Praktek Bola Voli. *Jurnal Penelitian Pendidikan Unnes*, 27(2), 1–8. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP/article/view/173>
- Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70. <https://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/view/18>
- Ruane, J. M. (2021). *Pengambilan Sampel Kelompok Informatif Seri Dasar-dasar Metode Penelitian* (Ed.I). Nusamedia.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Jurnal Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Sistiasih, V. S., & Pradana, S. R. (2022). Penerapan Metode Lempar Tangkap Bola untuk Meningkatkan Hasil Passing Atas Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(2), 571–580. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.7079>
- Sovensi, E. (2018). Ketepatan Smash Pemain Bolavoli Siswa SMA Ditinjau dari Koordinasi Mata-Tangan dan Extensi Togok. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 2(1), 129–139. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v2i1.406>
- Sudaryo, Y., Sofiati, N. A., Medidjati, A., & Hadiana, A. (2019). *Metode Penelitian Survei Online dengan Google Forms* (E. Risanto (ed.); Ed. I). Cv. Andi Offset.
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian* (E. Risanto (ed.); Ed. I). Cv. Andi Offset.

- Syatria, D. (2019). Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 141–152. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i02.465>
- Tambak, A. B. S., & Lubis, Y. (2022). Potensi Pendidikan dan Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Ulumahuam. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 20–30. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/4305>
- Tolib, A. (2015). Pendidikan di pondok pesantren modern. *Jurnal Risalah*, 2(1), 60–66. [https://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal\\_Risalah/article/view/12](https://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/12)
- Triwahyuningsih, R. Y., ST, S., & Nugraheni, S. A. (2020). Determinant Of Health In School Children With School-Based Intervention: Review Article. *Journal of Research in Public Health Sciences*, 2(2), 45–68. <https://journal.krafon.or.id/index.php/jrphs/article/view/8>
- Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1), 1–9. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/3477>
- Wahdati, A., Octaviani, F., & Komalasari, S. (2022). Pentingnya Analisis Jabatan dalam Meningkatkan Kompetensi Organisasi. *Jurnal Ecoment Global*, 7(2), 162–173. <https://doi.org/10.35908/jeg.v7i2.2095>
- Widiarini, R., Putri, I. O., & Prayitno, S. (2022). Faktor yang Terkait dengan Stigma Masyarakat terhadap Pasien Pasca-COVID. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 17–22. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i01.1040>
- Wijaya, W. P., & Sakti, H. G. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Adobe Illustrator Berbasis Tutorial Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Prakarya. *Jurnal Belajar Mandalika*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.36312/teacher.v2i1.346>
- Yelsi, S., & Afriani, G. (2023). Hasil Belajar Siswa: Studi Eksperimen Gaya Mengajar Guru di SMA Negeri 12 Pekanbaru. *Instructional Development Journal (Idj)*, 6(1), 61–67. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ/article/view/24905>